

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DI SMANEGERI5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**TRI PENATRIA
NIM 14086433**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

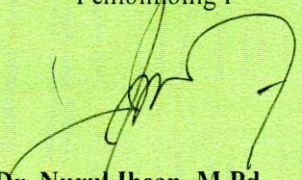
SKRIPSI

Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 5 Padang
Nama : Tri Penatria
NIM/BP : 14086433/2014
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

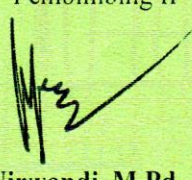
Padang, Februari 2018

Disetujui Oleh:

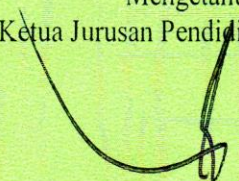
Pembimbing I


Dr. Nurul Ihsan, M.Pd
NIP.19820515 200912 1 005

Pembimbing II


Drs. Nirwandi, M.Pd
NIP.19580914 198102 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga


Drs. Zarwan, M.Kes
NIP : 19611230 198803 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Tri Penatria

NIM : 14086433/2014

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

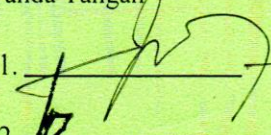
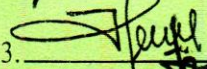
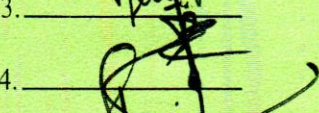
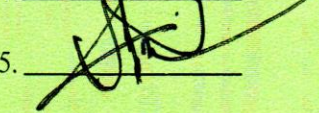
**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
di SMA Negeri 5 Padang**

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

- | | |
|---------------|---------------------------------|
| 1. Ketua | : Dr. Nurul Ihsan, M.Pd |
| 2. Sekretaris | : Drs. Nirwandi, M.Pd |
| 3. Anggota | : Sefri Hardiansyah, S.Pd, M.Pd |
| 4. Anggota | : Dra. Pitnawati, M.Pd |
| 5. Anggota | : Drs. Ali Asmi, M.Pd |

Tanda Tangan

- | | |
|----|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |
| 4. |  |
| 5. |  |

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 5 Padang” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis³ ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tulisan dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2018
Yang membuat pernyataan



Tri Perlatia
NIM 14086433/2014

ABSTRAK

Tri Penatria.2018. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Padang”

Penelitian ini berawal dari kenyataan di lapangan khususnya Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Padang, kurang terlaksananya pembelajaran penjasorkes. Faktor yang diduga sebagai penyebabnya adalah kurangnya motivasi siswa, peran guru serta sarana dan prasarana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa, peran guru serta sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 5 Padang

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 5 Padang berjumlah 260 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik *purposive random sampling* yaitu 10% dari populasi, sehingga sampel berjumlah 27 orang. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif yang menggunakan data primer yaitu dikumpulkan melalui angket menggunakan skala *likert* dan data sekunder dari arsip sekolah. Alat pengumpul data adalah berupa angket.

Data dianalisis dengan statistik deskriptif. Hasil penelitian menyatakan : (1) Motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes dengan ketercapaian skor sebesar 65.70% berada pada kategori baik, (2) Peran guru dalam pembelajaran penjasorkes dengan ketercapaian skor sebesar 67.41% berada pada kategori baik, dan (3) Sarana dan prasarana dalam pembelajaran penjasorkes dengan ketercapaian skor sebesar 81.94% berada pada kategori sangat baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi penelitian tentang **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMAN 5 Padang”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M. Pd, Ph,D selaku Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. H. Syafrizal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (FIK UNP). Yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Perkuliahan di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Drs. Zarwan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga. Yang telah memberikan masukan kepada penulis selama ini.
4. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd sebagai Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I dan Drs.Nirwandi, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing Penulis selama dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Sefri Hardiansyah, S.Pd, M.Pd, Dra. Pitnawati, M.Pd, Drs. Ali Asmi, M.Pd, sebagai penguji yang telah menyediakan tenaga, pikiran dan kesabaran untuk memberi penulis masukan dan nasihat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua saya dan serta keluarga besar yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil.
7. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini nantinya bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata Penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan	10
2. Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar	12
3. Macam-macam Standar Nasional Pendidikan	15
4. Motivasi	19
5. Sarana dan Prasarana	25
6. Peranan Guru Berkualitas	26
B. Kerangka Konseptual	35
C. Pertanyaan Penelitian	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Waktu dan tempat Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel	37
C. Jenis dan Sumber Data	40
D. Teknik Pengumpulan Data	40

E. Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	43
B. Analisis Data Penelitian	45
C. Jawaban Pertanyaan Penelitian.....	48
D. Pembahasan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel

	Halaman
1. Jumlah Populasi Siswa SMAN 5 Padang	38
2. Sampel Penelitian Siswa Kelas XI di SMAN 5 Padang	39
3. Kisi-Kisi Instrument.....	41
4. Tingkat Klasifikasi dan Distribusi Data Penelitian Motivasi Siswa	45
5. Tingkat Klasifikasi dan Distribusi Data Penelitian Peran Guru.....	46
6. Tingkat Klasifikasi dan Distribusi Data Penelitian Sarana dan Prasarana..	47
7. Presentase Tingkat Ketercapaian Skor Motivasi Siswa	49
8. Presentase Tingkat Ketercapaian Skor Peran Guru	50
9. Presentase Tingkat Ketercapaian Skor Sarana dan Prasarana.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Kerangka Konseptual	35
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Siswa.....	46
3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Peran Guru	47
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Sarana dan Prasarana	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1. Angket Penelitian.....	58
2. Data Mentah Penelitian.....	61
3. Uji Validitas dan Realibilitas.....	63
4. Analisis Deskriptif Variabel.....	67
5. Dokumentasi Penelitian.....	70
6. Surat Izin Penelitian dari FIK-UNP	
7. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi	
8. Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian dari SMAN 5 Padang	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu proses pembelajaran merupakan salah satu pelaksanaan pengembangan ilmu siswa yang diberikan dalam dunia pendidikan. Pendidikan adalah salah satu bidang pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia. Peningkatan kualitas manusia dapat dilakukan melalui berbagai program pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar sampai kejenjang perguruan tinggi. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, pendidikan harus dilaksanakan secara sistematis dan berdasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi.

Peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan dengan serius oleh pemerintah. Tercapainya peningkatan mutu pendidikan yang tinggi merupakan suatu hasil yang dapat dibanggakan. Salah satu langkah yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu dunia pendidikan dengan membuat undang-undang pendidikan Nomor 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang bertujuan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi manusia yang bertanggung jawab.

Pendidikan yang diajarkan dalam dunia pendidikan beranekaragam jenis mata pelajarannya. Salah satu diantaranya adalah penjasorkes. Mata pelajaran tersebut telah terdaftar didalam kurikulum dunia pendidikan

(KTSP) tingkat SD, SMP, dan SMA atau sekolah lain yang setingkat. Kurikulum tingkat satuan pendidikan sekolah menengah atas dijelaskan bahwa:

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang dimanfaatkan aktifitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik Neuromuskular, perseptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional.(Depdiknas 2003:1)

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan salah satu bidang studi yang menjadi muatan dalam kurikulum sekolah menengah atas. Bidang studi ini memuat dua materi, yaitu: materi pokok dan materi pilihan. Materi pokok adalah materi yang disajikan setiap semester mulai dari kelas X sampai kelas XII SMA, sedangkan materi pilihan adalah materi yang dipilih oleh guru pendidikan jasmani untuk disajikan, pemilihan materi didasarkan pada berbagai pertimbangan diantaranya adalah berkaitan dengan situasi dan kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, kesiapan guru dalam mengajar, dan jumlah jam yang disediakan untuk setiap semester. Dengan demikian tidak semua materi pilihan yang terdapat di dalam kurikulum disajikan di sekolah.

Pendidikan jasmani dan kesehatan memiliki penerapan yang penting yaitu memberikan kesempatan kepada siswa agar terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis untuk membina pertumbuhan dan perkembangan fisik kepada setiap siswa. Tidak ada pendidikan yang mempunyai sasaran pedagogis, dan tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa pendidikan jasmani

dan kesehatan, maka dari itu pihak sekolah harus sebaik mungkin memperhatikan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam rangka menjaga keutuhan dan kemajuan sekolah untuk masa akan datang, karena gerak sebagai aktivitas jasmani yang selalu digunakan dilaksanakan dalam keseharian.

Selama ini telah terjadi kecenderungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif, sebab tanpa adanya pandangan aspek-aspek yang lain seperti moral, akhlak, budi pekerti, seni, psikomotor, afektif, serta life skill pendidikan belum dikatakan bermutu, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong meningkatkan kesegaran jasmani, motivasi, perkembangan fisik, perkembangan intelektual, prestasi belajar, kondisi fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penhayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, sportifitas, spiritual, sosial) serta pembahasan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikis yang seimbang.

Menurut kurikulum 2005 yang diterbitkan UU no 20/2003 tentang sistem pendidikan nasional dan PP no 19/2005 tentang standar nasional pendidikan menjelaskan bahwa:

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian dari integral secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, tindakan moral, aspek pola hidup, sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan terpilih yang

direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (2005/5).

Sesuai dengan kutipan di atas, jelas sekali pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mengutamakan aktifitas fisik dan kebiasaan hidup sehat dalam rangka mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui jasmani olahraga dan kesehatan, terpilih terencanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional maka dari itu guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus mampu membantu dan membimbing siswa dalam mengikuti segala kegiatan terutama dalam proses pembelajaran di sekolah.

Pada saat pembelajaran Penjasorkes semua siswa mengikutinya, setiap siswa mendapatkan jadwal pelajaran Penjasorkes satu minggu sekali tergantung jadwal pelajaran setiap kelas masing-masing. Dalam proses pembelajaran Penjasorkes di lapangan ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam bergerak terutama siswa putri, siswa putri kurang begitu aktif dan tertarik pada mata pelajaran Penjasorkes karena mereka takut dengan Penjasorkes ini mempunyai sasaran yaitu para siswa yang memiliki respon terhadap mata pelajaran Penjasorkes. Peran dari siswa dalam proses pembelajaran sangatlah penting, karena tanpa adanya peran dari siswa maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan tujuan pendidikan jasmani tidak akan tercapai.

Metode pembelajaran yang dipergunakan oleh guru dalam pembelajaran penjasorkes masih monoton dan membuat siswa merasa cepat bosan. Guru masih menggunakan metode komando dalam setiap pembelajaran Penjasorkes sehingga siswa merasa cepat bosan karena tidak ada hal yang baru atau variasi dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa kecuali materi pelajaran yang sudah ada. Harusnya guru memberikan variasi dalam setiap proses pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani di pengaruhi oleh beberapafaktor. Pertama, adanya rumusan tujuan pengajaran yang mengandung harapan tentang perubahan perilaku yang diharapkan. Kedua adalah materi atau substansipengajaran. Ketiga metode dan strategi yang diselaraskan dengan materi. Keempat adanya evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak perubahan yang terjadi pada siswa (Lutan 2001:9)Untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah perlu adanya dukungan dari faktor-faktor yang saling terkait. Antara lain faktor guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, lingkungan, dan kondisi sosial. Menurut Suryobroto (2004:1),pembelajaran jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian. Berdasarkan uraian di atas perlu kiranya diadakan penelitian untuk mengetahui seberapa besar faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran Penjasorkes yang berkaitan dengan guru, siswa, kurikulum,

dan sarana prasarana, sebagaimana mana disebut diatas yang terjadi dalam proses belajar mengajar Penjas di sekolah. Terutama di tingkat SMA dalam hal ini seluruh siswa SMA Negeri 5 Padang.

Sarana dan prasarana merupakan pendukung segala hukum dan prinsip serta azas-azas yang berlaku dalam pengajaran. Pada umumnya tetap berlaku dalam pengajaran olahraga atau penjas. Akan tetapi karena pengajaran olahraga atau penjas berlangsung di lapangan dan di gedung olahraga, maka kegiatan pembelajarannya mempunyai karakteristik tersendiri yang menjadikan dia berbeda dengan pengajaran di kelas.

Namun berdasarkan observasi peneliti di lapangan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan belum terlaksana sebagaimana mestinya hal ini dibuktikan atau terlihat oleh penulis dimana siswa tersebut sebagian banyak yang duduk-duduk, malas malasan dalam proses pembelajaran, banyaknya siswa yang sering pergi minta izin dan juga banyak yang tidak hadir pada saat pelajaran Penjasorkes tersebut .

Hal di atas kemungkinan besar disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu : Motivasi, dimana siswa di sekolah masih diliat kurang semangatnya siswa dalam pelaksanaan pembelajaran penjas, Peranan guru penjasorkes di sekolah masih terlihat kurang dalam penguasaan alat pembelajaran dalam penyampaian materi terhadap siswa agar siswa bisa lebih termotivasi dalam pelaksanaan pembelajaran penjas, Guru masih menggunakan alat peraga yang standar tanpa menggunakan modifikasi sehingga siswa masih sering merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran penjas ,sarana dan prasarana di

sekolah terbilang cukup memadai, hanya saja masih sering terjadi kurangnya rasa tanggung jawab siswa dalam menjaga alat sehingga banyak alat yang sering hilang, Kebugaran jasmani siswa terlihat cepat mengalami kelelahan didalam aktifitas kegiatan pembelajaran, kepala sekolah dimana tidak adanya kebijakan dari pihak sekolah untuk membuat lokasi pembelajaran penjas menjadi nyaman untuk siswa, lingkungan sekolah dimana tempat berolahraga kurang nyaman bagi semua siswa karena tempat terlalu kecil sedangkan jumlah siswa yang tergolong banyak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka saya sebagai penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMANegeri5 Padang ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang peneliti temukan di latar belakang. Maka dapat diidentifikasi masalah tersebut, yaitu:

1. Motivasi Siswa
2. Peranan Guru Penjasorkes
3. Sarana dan Prasarana
4. Kebugaran Jasmani
5. Kepala Sekolah
6. Lingkungan

C. Pembatasan Masalah

Keterbatasan peneliti dalam membahas masalah maka peneliti membatasi masalah tersebut menjadi tiga variabel, yaitu:

1. Motivasi Siswa
2. Peranan Guru Penjasorkes
3. Sarana dan Prasarana

D.Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dibatasi maka peneliti merumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran penjasorkes di sekolah?
2. Bagaimana sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran Penjasorkes di sekolah?
3. Bagaimana peranan guru dalam proses pembelajaran penjasorkes di sekolah?

E.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di sekolah.
2. Untuk mengetahui peranan guru dalam proses pembelajaran penjasorkes di sekolah.
3. Untuk mengetahui sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran penjasorkes di sekolah

F.Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk peneliti sebagai tugas akhir dalam meraih gelar sarjana pendidikan olahraga di FIK UNP.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa supaya lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran penjas nantinya.
3. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.
4. Untuk guru penjas, dalam usaha meningkatkan proses belajar mengajar di SMAN 5 Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang factor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 5 Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variable motivasi siswa dengan ketercapaian skor sebesar 65.70% pada kategori baik.
2. Variable peran guru dengan ketercapaian skor sebesar 67.41% pada kategori baik
3. Variable sarana dan prasarana dengan ketercapaian skor sebesar 81.94% pada kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut kepada:

1. Siswa agar lebih meningkatkan disiplin dan motivasinya sehingga hasil yang dicapai dalam kegiatan sesuai dengan yang diinginkan, khususnya pembelajaran penjasorkes
2. Diharapkan guru sebagai pendidik agar lebih memperhatikan dan memilih metode yang tepat dalam pembelajaran penjasorkes.
3. Diharapkan orang tua siswa agar selalu memberikan dukungan kepada anaknya untuk mengikuti kegiatan yang meningkatkan potensi dirinya, terutama melalui kegiatan pembelajaran penjasorkes.

4. Pihak sekolah dan instansi terkait diharapkan menyediakan sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, khususnya penjasorkes.
5. Kepada para peneliti lainnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih banyak atau variabel lain yang belum diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1993) *Prosedur penelitian*. Jakarta ; Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi (1998). *Manajemen Penelitian* Jakarta : P2IPTK.
- Arikunto, Suharsimi. (1993) *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek*. Jakarta Bina Aksara.
- Darsono, Max. dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Dedi Supriadi. 1998 *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI NO 230 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standarisasi Nasional Pendidikan*, Jakarta. Depdiknas.
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum 2004, Standarisasi Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta. Depdiknas.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta. Depdiknas.
- Dimiyati.2005.*Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta: Depdikbud.
- Djamarah,Syaiful Bahri.2002.*Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Hamalik,Oemar.2003.*Proses Belajar Mengajar*.Bandung:Bumi Aksara.
- Lufri 1999. *Metode Penelitian* Jakarta. Rajawali
- Mulyasa,E.2003.*Kurikulum Berbasis Kompetensi*.Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Riduwan (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta, Balai Pustaka
- Sardiman,A.M.2006.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta:Grafindo.
- Sudjana. Nana 2002. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AFABETA, cv.